

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI GEDUNG AYODYA RSUD SANJIWANI
GIANYAR TAHUN 2026**



Oleh :
NI KADEK SONIADNYANI
NIM. P07120123062

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI GEDUNG AYODYA RSUD SANJIWANI
GIANJAR TAHUN 2026**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
NI KADEK SONIADNYANI
NIM. P07120123062**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI GEDUNG AYODYA RSUD SANJIWANI
GIANJAR TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh :
NI KADEK SONIADNYANI
NIM. P07120123062**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Made Mertha, SKp . M.Kep
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis
NIP. 196512311987031015

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI GEDUNG AYODYA RSUD SANJIWANI
GIANJAR TAHUN 2026**

Diajukan Oleh :
NI KADEK SONIADNYANI
NIM. P07120123062

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : TANGGAL :**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---------|
| 1. I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020 | (Ketua) | (.....) |
| 2. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB
NIP. 197108141994021001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. I Ketut Suardana, S.Kp, M.Kes
NIP. 196509131989031002 | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Soniadnyani
NIM : P07120123062
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jln. Untung Surapati, No.8, Lingk Galiran Kaler,
Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Gedung Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti laporan kasus bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Soniadnyani
NIM. P07120123062

**NURSING CARE FOR MR. S WITH INEFFECTIVE AIRWAYS
CLEARANCE DUE TO COPD AT THE AYODYA
BUILDING SANJIWANI HOSPITAL
GLANYAR IN 2026**

ABSTRACT

COPD is a chronic inflammatory lung disease characterized by progressive and irreversible airflow obstruction, and is a leading cause of morbidity and mortality worldwide. This condition causes increased secretion production, resulting in ineffective airway clearance. This case report aims to determine the application of nursing care in patients with ineffective airway clearance due to COPD. The research method used is a case study on a 75-year-old male patient with COPD with a primary complaint of shortness of breath. The results of the patient's assessment showed shortness of breath, ineffective cough, difficulty expelling sputum, increased respiratory rate, rapid and shallow breathing patterns, and additional breath sounds of wheezing. The established nursing diagnosis is ineffective airway clearance related to retained secretions. The goal of care for the patient after 3x24 hours of treatment is expected to improve airway clearance. Interventions provided include effective coughing exercises, airway management, respiratory monitoring, and oxygen therapy. Assessment of the patient's outcomes, namely ineffective airway clearance, was partially resolved. It was concluded that comprehensive nursing care provided to patients gradually improved airway clearance, although not yet fully resolved. Nurses are expected to continue and optimize nursing interventions on an ongoing basis to improve airway clearance.

Keywords: Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, COPD

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK
DI GEDUNG AYODYA RSUD SANJIWANI
GIANJAR TAHUN 2026**

ABSTRAK

PPOK merupakan penyakit inflamasi kronis pada paru yang ditandai dengan hambatan aliran udara yang progresif dan *irreversible*, serta menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Kondisi ini menimbulkan peningkatan produksi sekret yang menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada seorang pasien laki-laki dengan PPOK berusia 75 tahun dengan keluhan utama sesak napas. Hasil pengkajian pasien mengalami sesak napas, batuk tidak efektif, sputum sulit dikeluarkan, frekuensi napas meningkat, pola napas cepat dan dangkal, serta bunyi napas tambahan wheezing. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Tujuan perawatan pada pasien setelah dilakukan tindakan selama 3x24 jam diharapkan bersihan jalan napas meningkat. Intervensi yang diberikan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, serta terapi oksigen. Assesment evaluasi hasil pada pasien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian. Disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan secara komprehensif pada pasien mampu meningkatkan bersihan jalan napas secara bertahap, meskipun belum sepenuhnya teratasi. Diharapkan perawat dapat melanjutkan dan mengoptimalkan intervensi keperawatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan bersihan jalan napas.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, PPOK

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT PPOK DI GEDUNG AYODYA RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2026

Oleh : Ni Kadek Soniadnyani
(NIM. P07120123062)
kdsoniadnyani21@gmail.com

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi (GOLD, 2025). PPOK ditandai dengan hambatan aliran udara yang bersifat progresif dan tidak sepenuhnya reversibel akibat proses inflamasi kronis pada saluran napas (Jo, 2022). Paparan jangka panjang terhadap faktor risiko seperti asap rokok, polusi udara, serta bahan iritan lainnya menjadi penyebab utama terjadinya PPOK. Kondisi ini sering menimbulkan gejala berupa sesak napas, batuk kronis, serta produksi sputum yang berlebihan sehingga berdampak pada penurunan kualitas hidup pasien (GOLD, 2025)

PPOK termasuk dalam tiga besar penyebab kematian di dunia. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO), PPOK menyebabkan sekitar 3,5 juta kematian setiap tahunnya. Di Indonesia, prevalensi PPOK diperkirakan mencapai 5,6% dengan jumlah penderita sekitar 4,8 juta jiwa. Di Provinsi Bali, prevalensi PPOK tercatat sebesar 3,5%, dan kasus ini cukup sering ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk di RSUD Sanjiwani Gianyar. Data di ruang perawatan kelas III Lantai 2 Gedung Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar selama tahun 2025 mencapai 100 pasien menunjukkan bahwa PPOK merupakan salah satu diagnosis yang sering dirawat, sehingga memerlukan penatalaksanaan yang optimal, baik secara medis maupun keperawatan.

Secara konseptual, PPOK terjadi akibat adanya inflamasi kronis yang menyebabkan kerusakan pada bronkus dan alveoli, seperti pada bronkitis kronis, bronkiolitis dan emfisema (GOLD, 2025). Proses inflamasi tersebut mengakibatkan

peningkatan produksi mukus melalui hiperplasia sel goblet dan kelenjar mukosa. Akibatnya terjadi penumpukan sekret di saluran napas yang menyebabkan obstruksi jalan napas serta gangguan ventilasi. Kondisi ini berimplikasi pada munculnya masalah keperawatan, salah satunya adalah bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, wheezing, dispnea, ortopnea, frekuensi napas meningkat serta perubahan pola napas (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien Tn.S dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat PPOK di Gedung Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2026. Tujuan khusus dari laporan kasus ini meliputi kemampuan dalam melakukan pengkajian, mengidentifikasi diagnosis keperawatan, mengidentifikasi rencana keperawatan, melaksanakan implementasi, serta melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan kondisi tersebut.

Kasus yang diangkat adalah Tn. S dengan diagnosis medis PPOK yang dirawat di Gedung Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami sesak napas, batuk tidak efektif, kesulitan mengeluarkan sputum, peningkatan frekuensi napas, pola napas cepat dan dangkal, serta bunyi napas tambahan berupa wheezing. Pasien juga mengeluhkan sesak yang meningkat saat berbaring (ortopnea). Berdasarkan data tersebut, diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien tampak batuk namun dahak sulit keluar, pasien mengatakan merasa ada dahak di tenggorokannya, terdengar suara napas tambahan seperti ngik-ngik (wheezing) saat ekspirasi, pasien mengatakan merasa sesak, pasien mengatakan sesaknya bertambah saat berbaring, frekuensi napas berubah (RR: 24 x/menit), dan pola napas pasien cepat dan dangkal.

Perencanaan keperawatan disusun dengan tujuan utama meningkatkan bersihan jalan napas, dengan kriteria hasil berupa batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, dispnea menurun, dan ortopnea menurun, serta membaiknya frekuensi dan pola napas. Intervensi keperawatan yang direncanakan meliputi latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, serta terapi oksigen.

Implementasi keperawatan dilakukan selama tiga hari dengan tindakan utama berupa mengajarkan teknik batuk efektif, memposisikan pasien dalam posisi semifowler, memonitor saturasi oksigen, memonitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas, mengauskultasi bunyi napas, memonitor bunyi napas tambahan, serta melakukan kolaborasi dalam pemberian terapi oksigen dan obat bronkodilator dan mukolitik, mempertahankan kepatenan jalan napas, dan intervensi lainnya yang sudah direncanakan. Tindakan ini dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kondisi pasien dan respon yang ditunjukkan selama perawatan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien yang ditandai dengan berkurangnya sesak napas, meningkatnya kemampuan batuk efektif, menurunnya jumlah sputum, membaiknya frekuensi dan pola napas, serta berkurangnya bunyi napas tambahan. Namun demikian, pasien masih mengalami sesak saat berbaring, sehingga diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dinyatakan teratasi sebagian.

Secara keseluruhan, penerapan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif menunjukkan hasil yang cukup optimal. Intervensi keperawatan yang diberikan, khususnya latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, serta pemantauan respirasi, terbukti mampu meningkatkan kebersihan jalan napas dan memperbaiki fungsi respirasi pasien. Meskipun demikian, diperlukan intervensi lanjutan dan pemantauan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang maksimal dan mencegah terjadinya kekambuhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat Asung Kerta Wara Nungraha-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Gedung Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2026” dengan baik.

Tujuan dari penyusunan laporan kasus ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan kasus ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan.
2. I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Polekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral, dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Bapak I Made Mertha, S.Kp, M.Kep selaku pembimbing utama yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengetahuan, dan motivasi selama penulis menyusun laporan kasus.
5. Bapak I Wayan Surasta, SKP., M.Fis selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukan sehingga laporan kasus ini dapat diselesaikan
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun laporan kasus.
7. Ni Putu Arianti dan Alm. I Made Budi Artha selaku orangtua yang selalu memberikan segala dukungan dan doa serta kasih sayang yang tiada henti. Tanpa restu dan semangat dari beliau, penyusunan laporan kasus ini tidak akan berjalan dengan lancar. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa syukur dan bakti kepada orang tua.
8. Teman-teman, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga laporan kasus ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan kasus ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar laporan kasus ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat laporan kasus selanjutnya.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	8
B. Konsep Dasar Bersihan Napas Tidak Efektif.....	18
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK.....	20
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil.....	36
B. Pembahasan	51
C. Keterbatasan Laporan Kasus	63
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65

B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi PPOK	13
Tabel 2 Gejala dan Tanda Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK	20
Tabel 3 Analisis Data dan Rumusan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	27
Tabel 4 Analisis Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	28
Tabel 5 Analisis Data dan Rumusan Masalah Pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Gedung Ayodya.....	41
Tabel 6 Analisis Masalah pada Pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK Di Gedung Ayodya RSUD	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pohon Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK 21

DAFTAR SINGKATAN

AATD	: <i>Alpha-1 Antitrypsin</i>
ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
AGD	: Analisis Gas Darah
AP	: <i>Anterior Posterior</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
°C	: Derajat Celsius
CAT	: <i>COPD Assessment Test</i>
CTR	: <i>Cardiothoracic Ratio</i>
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
g	: Gram
GOLD	: <i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KVP	: Kapasitas Vital Paksa
ml	: Mililiter
MMP-12	: <i>Matriks Metalloproteinase-12</i>
mMRC	: <i>Modified Medical Research Council</i>
mmHg	: Milimeter Air Raksa
N	: Nadi
NAC	: N-acetylcysteine
NLR	: <i>Neutrophil-Lymphocyte Ratio</i>
O ₂	: Oksigen
PLB	: <i>Pursed Lip Breathing</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik

PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RM	: Rekam Medis
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
RS	: Rumah Sakit
RSU	: Rumah Sakit Umum
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S	: Suhu
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SMRS	: Sebelum Masuk Rumah Sakit
SOAP	: Subjektif, Objektif, Analisis, Planning
SpO2	: Saturasi Oksigen Perifer
TD	: Tekanan Darah
Tn	: Tuan
Tpm	: Tetes Permenit
TTV	: Tanda-tanda Vital
VEP1	: Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WITA	: Waktu Indonesia Tengah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan kasus	74
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Topik/Judul KTI	75
Lampiran 3 Realisasi Anggaran Biaya Laporan Kasus.....	76
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Menggunakan Tempat Praktik	77
Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	79
Lampiran 6 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	80
Lampiran 7 Informed Consent	81
Lampiran 8 Form Pengkajian.....	84
Lampiran 9 Asuhan Keperawatan pada Tn.S dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat PPOK di Gedung Ayodya RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2026	87
Lampiran 10 Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Batuk Efektif.....	109
Lampiran 11 Dokumentasi	112
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi	113
Lampiran 13 Bukti Bimbingan SIAK	114
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	114
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	115